

Siaran Pers

Tetap Kukuh di Saat yang Menantang *Resilient Through Challenging Times*

Jakarta, 18 November – Resesi global akibat pandemi Covid-19 menyebabkan permintaan energi turun secara bermakna sehingga harga batu bara dunia melemah semenjak awal tahun. Akan tetapi, bisnis PT Indo Tambangraya Megah Tbk. tetap kukuh di tengah ketidakpastian global ini. Hal ini terlihat dari beberapa indikator berikut.

Pertama, Perusahaan sepanjang periode tersebut terus menerapkan langkah-langkah efisiensi biaya untuk mencapai target pemangkasan biaya USD 8 per ton dibandingkan dengan angka tahun fiskal 2019 di USD 58 per ton. Sampai dengan 3Q2020, Perusahaan mencatat biaya usaha batu bara pada USD 47 per ton atau lebih rendah USD 4 per ton daripada angka triwulan sebelumnya.

Kedua, Perusahaan mampu mempertahankan posisi kas setara kas USD 200 yang menjadikan Perusahaan Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk pertumbuhan organik maupun anorganik di masa depan.

Ketiga, ITM mampu mempertahankan pembayaran dividen yang tinggi di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Untuk paruh pertama tahun 2020, Perusahaan telah memutuskan untuk membagikan dividen interim USD 22.8 juta atau setara dengan 80% laba bersih.

Perusahaan terus menjaga aktivitas bisnis agar dapat berjalan tanpa gangguan, menerapkan kendali biaya dan belanja modal dengan disiplin, serta menjaga posisi kas yang kuat melalui penerapan strategi manajemen kas yang efektif dan efisien guna memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk

***Jakarta, 18 November** – Global recession due to Covid-19 pandemic has resulted in a significant decrease in energy demand, causing the global coal price to weaken since the beginning of the year. Nevertheless, PT Indo Tambangraya Megah Tbk.'s business stays resilient in the middle of this global uncertainty. This can be seen from some indicators below.*

Firstly, the Company continues to apply cost efficiency measures and is on course to reach USD 8 per ton cost-cutting target compared to FY 2019 figure at USD 58 per ton. As of 3Q20, the Company recorded coal business cost at USD 47 per ton or USD 4 lower than the previous quarters' figures.

Secondly, the Company can maintain a strong cash balance above USD 200 million, which puts the Company in the strong position for future organic and inorganic growth.

Thirdly, the Company has been able to maintain a high dividend payout despite slow global economic growth. For the first half of 2020, the Company has declared an interim dividend of USD 22.8 million or equal to 80% of the Company's Net Income.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. continues to maintain smooth operations, apply discipline cost control and capital expenditure control, and maintain strong cash position through effective and efficient cash management strategy to ensure the fund availability is sufficient for future

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

ekspansi secara inorganik dan pembayaran dividen secara berkala.

Perusahaan akan bergerak maju dengan meningkatkan keahlian di usaha pertambangan sambil menjaga momentum untuk menumbuhkan bisnis yang berkelanjutan. Ke depan, ada empat area yang menjadi fokus Perusahaan.

Pertama, peningkatan aset batubara; Perseroan akan memastikan umur tambang yang panjang seiring dengan peningkatan efisiensi yang berkelanjutan melalui penerapan teknologi.

Kedua, pemberdayaan kemampuan pertambangan; Perseroan akan menjajaki peluang di luar bisnis pertambangan batu bara sambil meningkatkan kemampuan perdagangan batubara.

Ketiga, evolusi aset *midstream* untuk meningkatkan sinergi antara bisnis hulu saat ini dan juga untuk menangkap peluang di sepanjang rantai nilai.

Terakhir, pemberdayaan energi baru, guna mengembangkan kemampuan pembangkit energi hijau seiring dengan penerapan teknologi energi.

Sepanjang 9M2020 pertama Perusahaan mencatat volume penjualan 15,4 juta ton dengan harga jual rata-rata 53,8 per ton dari USD 66,3 ton pada periode yang sama tahun lalu.

Namun harga jual batu bara yang melemah itu juga menggerus pendapatan bersih Perusahaan dari USD 1.304 juta menjadi USD 872 juta sedangkan margin laba kotor turun dari 18% menjadi 16% secara year-on-year.

EBIT tercatat USD 62 juta, turun 54% dari USD 134 juta pada periode yang sama tahun lalu sedangkan laba bersih turun 61% ke USD 39 juta dari USD 99 juta pada kurun waktu yang sama tahun lalu. Adapun laba bersih per saham dibukukan USD 0,04.

Dari seluruh target volume penjualan tahun ini, Perusahaan telah mendapatkan 98% kontrak penjualan. Sebanyak 86% harga jualnya telah

organic expansion as well as periodical dividend pay-out.

The Company will move forward by leveraging its expertise in the mining business while keeping the momentum in growing sustainable business. Going forward, there will be four main areas which the Company will focus on.

First, coal asset enhancement, where the Company will ensure mine longevity along with continues improvement in efficiencies through technology application.

Secondly, mining capabilities empowerment, in which the Company will explore opportunities outside coal mining business together with increasing its coal trading capabilities.

Thirdly, midstream assets evolution to improve synergy between current upstream business and to capture opportunities along the value chain.

Lastly, new energy enablement, in order to develop capabilities in green energy generation together with application of energy technology.

In the first of 9M2020, the Company recorded a sales volume of 15.4 million tons with an average selling price of USD 53.8 per ton from USD 66.3 per ton in the same period last year.

However, lower coal price has eroded the Company's total revenue, from USD 1,304 million to USD 872 million while gross profit margin went down from 18% to 16% year-on-year.

EBIT was recorded at USD 62 million, a-54% lower than USD 134 million in the same period last year while net income shrank by 61% to USD 39 million from USD 99 million in the same period last year. As for earnings per share, it was booked at USD 0.04 per share.

Out of the total sales target volume for this year, the Company has achieved 98% of sales contract. Out of this number, 86% has had a price fixed

ditetapkan, sedangkan 12% lagi mengacu pada indeks harga batu bara. Oleh sebab itu, Perusahaan optimistis akan mencapai target volume penjualan 21,6 juta ton untuk tahun ini.

Perusahaan sepanjang 9M2020 15,4 juta ton batu bara yang diekspor ke China (3,6 juta ton), Jepang (3,5 juta ton), Indonesia (2,9 juta ton), Filipina (1,3 juta ton), Thailand (0,9 juta ton), dan negara-negara lain di Asia Timur dan Tenggara.

Sejalan dengan target volume produksi 19,1 juta ton untuk tahun ini, Perusahaan memproduksi 13,8 juta ton batu bara pada sembilan bulan pertama tahun ini.

Sampai dengan akhir September 2020, total aktiva ITM bernilai USD 1.229 juta dengan ekuitas USD 862 juta. Perusahaan memiliki posisi kas dan setara kas yang kuat sebesar USD 208 juta tanpa hutang.

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu perusahaan energi Indonesia dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan logistik. ITM memproduksi batubara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu menyediakan berbagai macam produk kepada pelanggannya di Asia, yang jumlahnya besar dan beragam.

ITM juga telah memperluas bisnisnya ke sektor energi terbarukan dan berinisiatif dalam pengembangan pemanfaatan panel surya seiring dengan peningkatan kebutuhan akan solusi energi berkelanjutan di berbagai industri. Selain itu, ITM tetap berupaya meningkatkan porsi konsumsi energi bersih dalam kegiatan operasional usahanya.

ITM juga terus melakukan inovasi agar produk dan layanannya semakin bermutu dan terjangkau dengan menerapkan teknologi digital sebagai pondasi, peduli terhadap karyawan dari latar belakang yang beragam dan masyarakat sekitar serta ramah terhadap

while 12% is referred to the coal price indexes. Therefore, the Company is optimistic that the sales volume target of 21.6 million tons set for this year is achievable.

The Company throughout 9M2020 has sold 15.4 million tons of coal exported to China (3.6 million tons), Japan (3.5 million tons), Indonesia (2.9 million tons), Philippines (1.3 million tons), Thailand (0.9 million tons) and other countries in East and Southeast Asia.

In line with the production target volume of 19.1 million tons set for this year, the Company produced 13.8 million tons of coal in the first nine months of this year.

By the end of June 2020, ITM's total assets were valued at USD 1,229 million with total equity of USD 862 million. The Company has a strong cash balance of USD 208 million without debt.

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an Indonesian energy company with integrated business scope, starting from mining, processing, and logistics activities. ITM produces thermal coal with various excellent quality types, making it capable of providing a variety of products to its customer base in Asia, which is large and diverse.

ITM has also broadened its business scope to the renewable energy sector, taking the initiative in the development of solar panel utilization, which is in line with the rising demand for sustainable energy solutions across various industries. Moreover, ITM remains dedicated to enhancing the proportion of clean energy consumption in its business operations.

ITM continues to innovate to make its products and services more quality and affordable by applying digital technology as its foundation, caring for all employees from various backgrounds and surrounding communities as

lingkungan sesuai dengan visi menjadi perusahaan energi Indonesia yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan

well as being environmentally friendly with the vision of becoming an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.

Jakarta, 18 November 2020

Mulianto
Direktur Utama

